

## Iktisar

OECD telah menyarankan Indonesia untuk tidak terburu-buru dalam upayanya untuk menjadi anggota OECD, yang mendorong Presiden Jokowi untuk melakukan berbagai persiapan. Sebagai bagian dari persiapan ini, pemerintah akan meninjau kebijakan ekonomi untuk mengatasi masalah integritas. Sementara itu, revisi peraturan impor menimbulkan kekhawatiran di kalangan pengusaha elektronik dan kabel lokal mengenai potensi dampak negatifnya. Kebijakan baru yang mewajibkan kontribusi gaji sebesar 3% untuk Tabungan Perumahan Rakyat telah menuai kritik, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia menentang pemotongan gaji tersebut, dengan alasan risiko inflasi cost-push. Di pasar keuangan, Indonesia meraup dana sebesar IDR 22 triliun dari lelang obligasi pemerintah, sementara Pertamina menargetkan produksi minyak sebesar 420,000 BOPD pada tahun 2024. Medco Energi mendivestasi asetnya di Libya, sementara impor bijih nikel dari Filipina telah mencapai rekor tertinggi. PLN bermitra dengan Masdar untuk memperluas pembangkit listrik tenaga surya, namun Indonesia barumemanfaatkan kurang dari 1% potensi energi surya. Indonesia menghadapi kesulitan untuk mencapai target investasi asing di energi terbarukan sebesar USD 55 miliar karena persyaratan TKDN. Proyek ibu kota baru telah menarik minat pengusaha air di Asia Timur, dan pemerintah berencana mengadopsi kebijakan transportasi khusus kendaraan listrik di IKN. Uji coba angkutan kereta api otonom dan kolaborasi di bidang kendaraan listrik sedang berlangsung, sementara meningkatnya persaingan di pasar kendaraan listrik dan semakin dekatnya target subsidi untuk sepeda motor listrik membuktikan berkembangnya pasar EV di Indonesia. Nilai tukar rupiah dan peso melemah di antara mata uang Asia, namun industri perbankan tetap stabil. Agoes Projosasmoro telah masuk dalam daftar orang terkaya di Indonesia, dan AS telah mengenakan bea antidumping terhadap udang Indonesia. Terakhir, Indonesia memiliki permintaan yang tinggi untuk produk perawatan pemutih kulit.

## Isu Utama:

### Ekonomi dan Bisnis

**OECD Menyarankan Indonesia Agar Tidak Terburu-buru untuk Menjadi Anggota:** OECD telah memperingatkan Indonesia untuk mengambil pendekatan terukur untuk meraih keanggotaan penuh. Presiden Jokowi telah memulai persiapan untuk proses akses Indonesia.

**Indonesia Meninjau Kebijakan Ekonomi Demi Keanggotaan OECD:** Dalam upaya menjadi anggota OECD pertama di Asia Tenggara, Indonesia akan meninjau kebijakan ekonominya, termasuk mengatasi masalah integritas.

**Kekhawatiran Sektor Elektronika dan Kabel atas Pelonggaran Pembatasan Impor:** Revisi peraturan Kementerian Perdagangan yang melonggarkan pembatasan impor membuat sektor elektronik dan kabel lokal khawatir akan potensi dampak buruknya terhadap industri dalam negeri.

**Tapera Tuai Kritik:** Kebijakan baru yang mewajibkan kontribusi gaji sebesar 3% ke Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) dari pekerja sektor swasta dan wiraswasta, termasuk orang asing, menuai kritik.

**Pengusaha Tolak Program Tapera:** Asosiasi Pengusaha Indonesia menentang rencana pemerintah untuk memotong gaji pekerja sebesar 3% untuk program perumahan Tapera dan menyebutnya sebagai beban baru. Perhitungan ad hoc kami juga menunjukkan bahwa hal ini akan menyebabkan inflasi cost-push.

**Lelang Obligasi Pemerintah Hasilkan IDR 22 Triliun:** Indonesia mendapatkan IDR 22 triliun dari lelang obligasi pemerintah, dengan total penawaran mencapai IDR 47.1 triliun.

**Pertamina Targetkan Lifting Minyak 420,000 BOPD pada 2024:** Pertamina menargetkan produksi minyak nasional sebesar 420,000 barel per hari pada tahun 2024, dan tetap menunjukkan tren positif meski produksi nasional mengalami penurunan.

**Medco Energi Divestasi Kepemilikan Aset di Libya:** Medco Energi telah mendivestasikan kepemilikannya di Area 47 Libya kepada National Oil Corporation, yang menandakan langkah strategis dalam operasi internasionalnya.

**Rekor Impor Bijih Nikel dari Filipina:** Indonesia telah meningkatkan impor bijih nikel dari Filipina karena penundaan kuota dan masalah pasokan terkait cuaca.

**PLN Bermitra dengan Masdar untuk Ekspansi Tenaga Surya:** PLN dan Masdar telah menandatangi perjanjian untuk mempelajari ekspansi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung Cirata, menunjukkan komitmen Indonesia terhadap energi terbarukan.

**Kurangnya Pemanfaatan Tenaga Surya:** Meskipun mempunyai potensi yang besar, Indonesia batu mengeksplorasi kurang dari 1% kapasitas tenaga suryanya, dan bahan bakar fosil masih mendominasi bauran energi.

**Tantangan Investasi Energi Terbarukan:** Indonesia menghadapi kesulitan dalam menarik investasi sebesar USD 55 miliar untuk pengembangan energi terbarukan, dengan persyaratan TKDN sebagai hambatan utama.

**IKN Menarik Pebisnis Air Minum Asia Timur:** Jepang, Tiongkok, dan Korea Selatan menunjukkan minat terhadap proyek ibu kota baru di Indonesia, dengan fokus pada infrastruktur air seiring dengan berjalannya rencana relokasi.

**IKN Rencana Terapkan Transportasi Khusus Kendaraan Listrik:** Nusantara, ibu kota baru Indonesia, berencana menerapkan kebijakan khusus kendaraan listrik untuk mempromosikan transportasi cerdas.

**Uji Coba Autonomous Rail Transit pada bulan Agustus:** Pemerintah berencana untuk melakukan uji coba Autonomous Rail Transit di Nusantara pada bulan Agustus ini, dengan tujuan untuk menghasilkan solusi transportasi yang inovatif.

**Kolaborasi Pemerintah dan Sektor Swasta dalam Kendaraan Listrik:** Indonesia berkolaborasi dengan perusahaan swasta, termasuk Blue Bird Group, untuk mempromosikan penggunaan kendaraan listrik di ibu kota baru.

**Pasar Kendaraan Listrik yang Kompetitif:** Indomobil Energi Baru dan GAC Aion akan meluncurkan Aion Y Plus pada bulan Juli, menambah pemain baru di pasar kendaraan listrik Indonesia.

**Subsidi Sepeda Motor Listrik:** Kementerian Perindustrian telah mensubsidi pembelian lebih dari 30,000 sepeda motor listrik, semakin mendekati target tahun ini.

**Rupiah dan Peso Melemah Diantara Mata Uang Asia:** Rupiah dan Peso Filipina adalah mata uang yang mengalami penurunan terbesar di antara mata uang Asia karena meningkatnya imbal hasil Treasury AS dan kekhawatiran inflasi.

**Stabilitas Industri Perbankan Indonesia:** Lembaga Penjamin Simpanan melaporkan pertumbuhan yang stabil dan risiko kredit yang terjaga di sektor perbankan Indonesia.

**Agoes Projosasmito Masuk Daftar Orang Terkaya di Indonesia:** Agoes Projosasmito masuk dalam daftar lima besar orang terkaya Indonesia, didorong oleh kinerja kuat saham Amman Mineral Internasional.

**Bea Masuk Antidumping terhadap Udang dari Indonesia dan Ekuador:** Departemen Perdagangan AS mengenakan bea antidumping terhadap ekspor udang dari Indonesia (6.3%) dan Ekuador (13.47%).

**Permintaan Produk Pemutih Kulit:** Permintaan untuk produk pemutih kulit dari Indonesia masih tetap tinggi, sebagaimana dicatat oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI).

#### Politik dan Keamanan

**Polemik Pencalonan Anies Baswedan sebagai Gubernur:** Ketua PKB Muhammin Iskandar mengungkapkan masih ada ketidakpastian mengenai pencalonan kembali Anies Baswedan sebagai Gubernur Jakarta.

**Ahok Dipertimbangkan untuk Menjadi Gubernur Sumut:** PDI-P mempertimbangkan Basuki Tjahaja "Ahok" Purnama sebagai kandidat potensial untuk pemilihan Gubernur Sumut.

**Selebriti TV Raffi Ahmad Diincar untuk Wagub Jateng:** Bupati Kendal Dico bahas berpasangan dengan selebriti TV Raffi Ahmad untuk Pilgub Jateng.

**Rancangan Undang-Undang yang Kontroversial:** DPR hampir selesai merevisi undang-undang mengenai kepolisian, militer, imigrasi, dan kabinet presidensial, di tengah protes masyarakat.

**Amandemen terhadap UU Mahkamah Konstitusi:** Usulan amandemen terhadap UU Mahkamah Konstitusi tahun 2003 dapat melemahkan independensi peradilan dan meningkatkan kekhawatiran akan pengaruh politik.

**Pembahasan RUU Penyiaran Ditunda:** Pembahasan RUU Penyiaran ditunda atas permintaan Fraksi Partai Gerindra, di tengah kekhawatiran akan dampaknya.

**Masalah pada Aplikasi Penghitungan Suara Pemilu:** Aplikasi penghitungan suara baru di Indonesia menghadapi masalah selama pemilu, dengan beberapa petugas pemungutan suara melaporkan adanya kesalahan.

**Sekretaris Jenderal OECD Mengunjungi Indonesia:** Menteri Pertahanan Prabowo Subianto menjamu Sekretaris Jenderal OECD Mathias Cormann untuk membahas keanggotaan Indonesia.

**Prabowo Bertemu Pendiri Emaar Properties:** Prabowo Subianto dan Erick Thohir bertemu untuk membahas potensi kolaborasi dengan pendiri Emaar Properties.

**Indonesia Advokasi Solusi Dua Negara:** Indonesia mengintensifkan diplomasi dengan negara-negara Eropa untuk mempromosikan solusi dua negara di Timur Tengah dan mendukung keanggotaan Palestina di PBB.

**Pilot Tempur Indonesia Menyelesaikan Kursus di AS:** Dua pilot tempur Indonesia menyelesaikan pelatihan di Sekolah Perwira Skuadron AS, untuk meningkatkan kerja sama militer.

**Rencana Dewan Media Sosial Dihidupkan Kembali:** Indonesia menghidupkan kembali rencana pembentukan dewan untuk memantau konten media sosial, meningkatkan kekhawatiran terhadap kebebasan berpendapat.

**KPK Rencanakan Banding Setelah Putusan:** Komisi Pemberantasan Korupsi mempertimbangkan banding atas putusan bebas Hakim Agung Gazalba Saleh.

**Konflik Antara Polisi dan Kejaksaan:** Gesekan yang terjadi baru-baru ini antara Kepolisian Republik Indonesia dan Kejaksaan Agung menyoroti masalah penegakan hukum di Indonesia.

**Mantan Pejabat Terduga Penambangan Timah Ilegal:** Kejagung menetapkan mantan pejabat Kementerian Pertambangan sebagai tersangka dalam penyidikan penambangan timah ilegal.

**Kerugian Negara dari Korupsi Timah:** Perkiraan kerugian negara akibat kasus korupsi timah meningkat hingga USD 19 miliar.

**Inisiatif Universitas Mandiri:** Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mendorong perguruan tinggi untuk secara mandiri mendanai pendidikan tinggi, meskipun biayanya tinggi.

**Kolaborasi Pelatihan Guru dengan British Council:** Indonesia bermitra dengan British Council untuk melatih guru dalam pengajaran bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar.

#### **Ekonomi Digital, Telekomunikasi**

**Keamanan Data Starlink Terjamin:** Indonesia memastikan keamanan data Starlink Elon Musk melalui Pusat Operasi Jaringan lokal.

**Investigasi Antimonopoli Sea Ltd.:** Indonesia menyelidiki Sea Ltd. yang diduga lebih mengutamakan layanan pengirimannya sendiri dibandingkan yang lain, yang berpotensi memicu masalah terkait antimonopoli.

**Kolaborasi Pengembangan AI dengan Tiongkok:** Indonesia mengundang Tiongkok untuk berkolaborasi dalam investasi pengembangan AI, yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan teknologi.

**ABC Menandatangi MOU dengan Jaringan TV Indonesia:** Australian Broadcasting Corporation dan TVRI Indonesia menandatangi MOU untuk meningkatkan kolaborasi media.

**Infrastruktur Hub untuk Satelit:** ST Engineering iDirect menyediakan infrastruktur untuk satelit multifungsi pertama di Indonesia, Satria-1, untuk meningkatkan konektivitas internet.

#### **Lingkungan Hidup, Ekonomi Hijau**

**Mikroplastik dalam Pangan dan Lingkungan:** Indonesia menduduki peringkat teratas dalam hal konsumsi mikroplastik, sehingga meningkatkan kekhawatiran terhadap kesehatan dan lingkungan.

**Tekanan pada Bank untuk Mengakhiri Bisnis Batubara:** Kampanye mendesak terus dilakukan terhadap bank-bank internasional untuk berhenti mendanai perusahaan batubara raksasa Indonesia, Adaro, dengan alasan tidak memadainya rencana transisi Adaro ke energi ramah lingkungan.

**Masyarakat Papua Berjuang untuk Perlindungan Hutan:** Aktivis Papua Barat menyerukan kepada Mahkamah Agung untuk melindungi tanah adat dari perkebunan kelapa sawit.

**Potensi Kekeringan dan Kebakaran:** Indonesia bersiap menghadapi potensi kekeringan dan kebakaran lahan gambut, seiring dengan dimulainya musim kemarau di beberapa wilayah.

**Polusi Sungai Jakarta:** Sebagian besar sungai di Jakarta mengalami polusi berat, yang menunjukkan masalah pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

#### **Masalah Regional/Lokal**

**Uji Coba Sistem Tol Otomatis:** Indonesia memperkenalkan sistem pembayaran tol otomatis, MLFF, untuk mengurangi kemacetan lalu lintas.

**Mantan Presiden Kritik Pariwisata Bali:** Mantan Presiden Megawati Sukarnoputri mengkritik kondisi sektor pariwisata Bali saat ini.

**Polisi Buru Anggota Jaringan Narkoba:** Polisi sedang memburu anggota jaringan narkoba yang terkait dengan calon legislatif di Aceh.

**Sistem Peringatan Dini untuk Lahar Marapi:** Indonesia berencana untuk meningkatkan sistem mitigasi bencana setelah letusan gunung berapi baru-baru ini.

**Tim Medis Asing di RS Medan:** Tim medis Arab Saudi membantu RS Adam Malik Medan untuk meningkatkan layanan bedah jantung.

### Market Movement

Pasar saham di seluruh Asia ditutup di zona merah, mencerminkan sentimen negatif di kalangan investor. Nikkei 225 menutup sesi di 38,557, turun 0.8%, sedangkan Indeks Hang Seng turun tajam sebesar 1.8%, dan ditutup di 18,477. Indeks Shanghai tetap flat di 3,111, sementara indeks Kospa Korea Selatan turun 1.7% ke 2,677, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia turun 1.6% ke 7,140.

Dari sisi sektor, IDXTRANS menjadi top gainer, sedangkan IDXINFRA menjadi top loser. Investor asing membukukan net sell IDR 1,649.6 miliar di pasar reguler dan IDR 13.7 miliar di pasar negosiasi. Top leading mover adalah AMMN, DSSA, dan TPIA, dengan AMMN naik 2.3% ke 13,200, dan DSSA melonjak 7.2% ke 212.000. Sebaliknya, top lagging mover antara lain BREN, BMRI, dan BBRI, dengan BREN anjlok 10.0% ke 10,125.

Saham-saham dengan net buy asing signifikan antara lain AMMN yang menguat 2.3%, TPIA naik 0.8%, dan MIKA naik 1.0%. Di sisi lain, saham-saham yang mendapat tekanan jual bersih asing yang cukup besar adalah BBRI yang turun 2.7%, BBCA turun 1.6%, dan BMRI turun 2.5%.

Kinerja pasar secara keseluruhan hari ini menunjukkan sikap hati-hati di kalangan investor, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi global dan regional.

### Fixed Income

Pasar obligasi melemah tipis; indeks obligasi Indonesia (ICBI) turun 0.09% dengan return year-to-date sebesar 1.42% imbal hasil obligasi pemerintah acuan 10 tahun (FR0100) naik ke 6.92%, mengindikasikan penurunan harga obligasi. Rupiah terdepresiasi 70 poin dan ditutup di IDR 16,160 per USD. Di pasar obligasi AS, imbal hasil Treasury 10-tahun naik sedikit sebesar 0.024 basis point ke 4.566%.

Volume perdagangan di pasar obligasi turun 22.81% menjadi IDR 47.71 triliun, dibandingkan dengan IDR 61.81 triliun di hari perdagangan sebelumnya. Frekuensi transaksi juga turun 14.61%, dari 3,971 transaksi menjadi 3,391 transaksi.

Imbal hasil SUN acuan 10 tahun belum keluar dari tren penurunan menuju 6.76-6.67 dengan resisten di 6.9. Berdasarkan grafik RRG, imbal hasil tenor di bawah 10 tahun terus memperkuat momentumnya terhadap imbal hasil tenor 10 tahun, dengan imbal hasil tenor 1 dan 3 tahun sudah melewati tenor 10 tahun. Sedangkan tenor lebih dari 10 tahun masih mengalami pelemahan momentum.

Oleh karena itu, kami merekomendasikan instrumen berikut:

**INDOGB: FR42 FR84 FR90**

**INDOIS: PBS36 PBS17 PBS32**

---

**Fithra Faisal Hastiadi,  
Ph.D.**

Senior Economist  
fithra.hastiadi@samuel.co.id

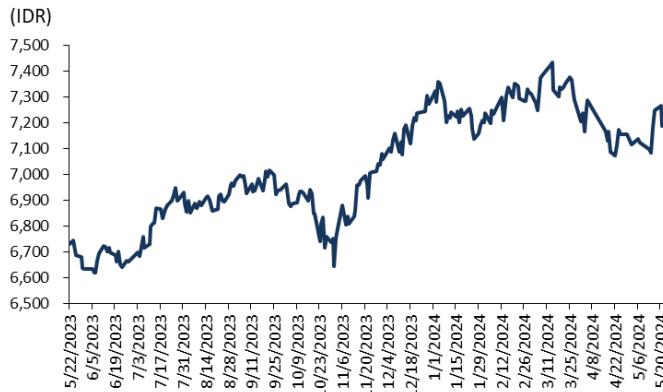
**Currencies**

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,749
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,229
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,523
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,623
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,068
JPY / USD	157.1	JPY / IDR	103
MYR / USD	4.7	MYR / IDR	3,435
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,920
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,308
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	11,980
		USD / IDR	16,160

*Source: SSI Research*
**Macro Forecasts**

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.8	4.9
Inflation (% YoY)	2.6	3.5	3.6
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.6	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.5	6.0
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.9	7.2
Exchange Rate (USD/IDR)	15,252	15,900	15,950

*Source: SSI Research*

**IHSG Chart Intraday**


Source: SSI Research

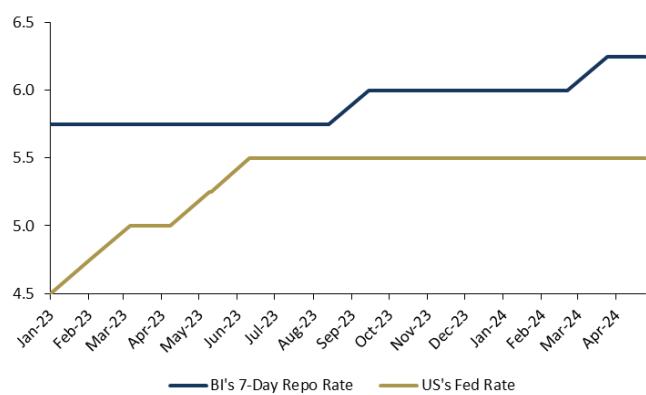
**Index Stock Mover Summary**

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	2.3	19.51	957	BREN	-10.0	-134.99	1,355
DSSA	7.2	9.88	163	BBCA	-1.6	-16.41	1,117
TPIA	0.8	5.81	792	BBRI	-2.6	-16.14	662
DNET	3.4	2.02	68	BMRI	-2.5	-12.43	536
MEGA	3.3	1.82	62	UNVR	-8.2	-9.23	115
PNBN	5.9	1.49	30</				

**Sector Statistic**

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	1.1T	8.7	11.8B	230.0B	949.5B	218.1B	961.3B
IDXBASIC	2.5T	19.8	398.9B		1.3T	1.2T	958.9B
IDXINDUST	894.3B	7.0	170.3B	263.4B	630.8B	433.8B	460.5B
IDXNONCYC	492.2B	3.9	56.6B	171.0B	321.1B	227.6B	264.5B
IDXCYCLIC	446.3B	3.5	13.3B	118.8B	327.4B	105.5B	340.7B
IDXHEALTH	205.4B	1.6	16.2B	66.7B	138.6B	82.9B	122.4B
IDXFINANCE	5.4T	42.8	1,625.4B		2.2T	3.1T	1.5T
IDXPROPERT	119.4B	0.9	11.2B	24.7B	94.6B	35.9B	83.4B
IDXTECHNO	409.1B	3.2	46.0B	114.9B	294.1B	160.9B	248.1B
IDXINFRA	841.6B	6.6	159.1B	390.0B	451.5B	549.2B	292.3B
IDXTRANS	49.0B	0.3	2.6B		3.6B	45.3B	6.3B
COMPOSITE	12.6T	100.0		5.0T	7.6T	6.7T	5.9T

Source: STAR, SSI Research

**Monetary Policy**


Source: Bloomberg, SSI Research

**Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield**


Source: Trading Economic, SSI Research

**INDOGB Bonds Valuation**

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR70	8/29/2013	3/15/2024	(0.20)	8.4%	0.00	0.0%	6.6%	99.65	0.00	0	0.00
2	FR77	9/27/2018	5/15/2024	(0.04)	8.1%	100.01	0.0%	6.6%	99.95	0.00	0	0.00
3	FR44	4/19/2007	9/15/2024	0.30	10.0%	101.11	6.0%	6.6%	101.00	(62.09)	Expensive	0.29
4	FR81	8/1/2019	6/15/2025	1.05	6.5%	99.89	6.6%	6.6%	99.89	(0.51)	Expensive	1.01
5	FR40	9/21/2006	9/15/2025	1.30	11.0%	105.67	6.3%	6.6%	105.39	(27.06)	Expensive	1.20
6	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.72	7.3%	101.15	6.5%	6.6%	101.01	(9.84)	Expensive	1.62
7	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.88	5.5%	98.10	6.6%	6.6%	98.04	(3.03)	Expensive	1.79
8	FR56	9/23/2010	9/15/2026	2.30	8.4%	103.48	6.7%	6.6%	103.67	7.04	Cheap	2.08
9	FR37	5/18/2006	9/15/2026	2.30	12.0%	111.19	6.6%	6.6%	111.29	1.04	Cheap	2.01
10	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.88	5.1%	95.95	6.7%	6.6%	96.07	5.22	Cheap	2.68
11	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.96	7.0%	100.74	6.7%	6.6%	100.94	7.20	Cheap	2.70
12	FR42	1/25/2007	7/15/2027	3.13	10.3%	109.78	6.7%	6.6%	110.03	7.30	Cheap	2.71
13	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.64	5.6%	96.01	6.9%	6.7%	96.63	19.92	Cheap	3.28
14	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.72	10.0%	110.54	6.7%	6.7%	110.85	7.44	Cheap	3.17
15	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.97	6.1%	97.62	6.8%	6.7%	98.14	15.55	Cheap	3.54
16	FR95	8/19/2022	8/15/2028	4.22	6.4%	98.66	6.7%	6.7%	98.93	7.30	Cheap	3.72
17	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.64	6.4%	98.50	6.8%	6.7%	98.91	10.51	Cheap	4.01
18	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.80	9.0%	108.46	6.9%	6.7%	109.40	21.31	Cheap	3.92
19	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.97	8.3%	105.68	6.9%	6.7%	106.54	19.53	Cheap	4.14
20	FR52	8/20/2009	8/15/2030	6.22	10.5%	118.60	6.8%	6.7%	119.08	7.72	Cheap	4.78
21	FR82	8/1/2019	9/15/2030	6.30	7.0%	100.71	6.9%	6.7%	101.53	15.71	Cheap	5.08
22	FR	10/27/2022	10/15/2030	6.39	7.4%	102.75	6.8%	6.7%	103.46	13.30	Cheap	5.12
23	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.72	6.5%	97.99	6.9%	6.7%	98.91	17.21	Cheap	5.47
24	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.88	7.8%	105.28	6.8%	6.7%	105.69	6.85	Cheap	5.40
25	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.97	8.8%	110.17	6.9%	6.7%	111.23	17.89	Cheap	5.37
26	FR54	7/22/2010	7/15/2031	7.13	9.5%	114.88	6.8%	6.7%	115.63	11.73	Cheap	5.35
27	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.89	6.4%	97.16	6.8%	6.7%	97.95	13.17	Cheap	6.18
28	FR58	7/21/2011	6/15/2032	8.05	8.3%	108.68	6.8%	6.7%	109.43	11.35	Cheap	5.97
29	FR74	11/10/2016	8/15/2032	8.22	7.5%	103.67	6.9%	6.7%	104.89	18.82	Cheap	6.23
30	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.73	7.0%	101.03	6.8%	6.7%	101.82	11.84	Cheap	6.59
31	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.97	6.6%	98.36	6.9%	6.7%	99.36	15.00	Cheap	6.79
32	100	8/24/2023	2/15/2034	9.73	6.6%	97.87	6.9%	6.7%	99.29	20.20	Cheap	7.19
33	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.80	8.4%	110.69	6.9%	6.7%	111.69	12.92	Cheap	6.84
34	FR80	7/4/2019	6/15/2035	11.05	7.5%	104.46	6.9%	6.7%	105.92	18.30	Cheap	7.58
35	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.97	8.3%	110.53	6.9%	6.7%	112.31	20.26	Cheap	7.92
36	FR88	1/7/2021	6/15/2036	12.06	6.3%	94.80	6.9%	6.7%	96.03	15.48	Cheap	8.33
37	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.97	9.8%	124.61	6.9%	6.7%	125.76	11.33	Cheap	8.07
38	FR93	1/6/2022	7/15/2037	13.14	6.4%	95.15	6.9%	6.7%	96.85	20.30	Cheap	8.80
39	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.97	7.5%	104.93	6.9%	6.7%	106.79	19.95	Cheap	8.88
40	FR98	9/15/2022	6/15/2038	14.06	7.1%	101.49	7.0%	6.7%	103.44	21.38	Cheap	8.90
41	FR50	1/24/2008	7/15/2038	14.14	10.5%	132.34	6.9%	6.7%	133.90	13.87	Cheap	8.31
42	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.89	8.4%	113.01	7.0%	6.7%	115.17	21.11	Cheap	8.95
43	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.89	7.5%	104.97	7.0%	6.7%	107.27	22.86	Cheap	9.50
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.98	9.5%	125.92	6.9%	6.7%	127.55	13.59	Cheap	9.46
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.89	6.4%	94.09	7.0%	6.8%	96.13	20.63	Cheap	10.48
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	18.06	7.1%	101.49	7.0%	6.8%	103.87	22.68	Cheap	10.21
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	19.06	7.1%	101.28	7.0%	6.8%	103.96	24.91	Cheap	10.47
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.73	8.8%	117.93	7.1%	6.8%	121.59	29.71	Cheap	10.31
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.98	7.4%	104.27	7.0%	6.8%	107.27	24.56	Cheap	11.63
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	27.23	6.9%	98.36	7.0%	6.8%	101.41	24.84	Cheap	12.34

Source: Bloomberg, SSI Research

**INDOIS Bonds Valuation**

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS31	7/29/2021	7/15/2024	0.13	4.0%	99.63	6.9%	6.9%	99.63	9.19	Cheap	0.13
2	PBS26	10/17/2019	10/15/2024	0.38	6.6%	100.18	6.1%	6.8%	99.93	(72.94)	Expensive	0.38
3	PBS36	8/25/2022	8/15/2025	1.22	5.4%	98.34	6.8%	6.7%	98.47	11.32	Cheap	1.18
4	PBS17	1/11/2018	10/15/2025	1.38	6.1%	99.24	6.7%	6.7%	99.26	1.68	Cheap	1.33
5	PBS32	7/29/2021	7/15/2026	2.13	4.9%	96.24	6.8%	6.7%	96.50	14.00	Cheap	2.02
6	PBS21	12/5/2018	11/15/2026	2.47	8.5%	104.30	6.6%	6.7%	104.12	(8.90)	Expensive	2.25
7	PBS3	2/2/2012	1/15/2027	2.64	6.0%	98.65	6.6%	6.7%	98.42	(9.67)	Expensive	2.44
8	PBS20	10/22/2018	10/15/2027	3.38	9.0%	106.83	6.7%	6.7%	106.96	3.14	Cheap	2.94
9	PBS18	6/4/2018	5/15/2028	3.97	7.6%	103.42	6.6%	6.7%	103.24	(5.50)	Expensive	3.46
10	PBS30	6/4/2021	7/15/2028	4.13	5.9%	97.15	6.7%	6.7%	97.11	(1.06)	Expensive	3.67
11	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	5.30	6.6%	99.93	6.6%	6.7%	99.59	(7.90)	Expensive	4.45
12	PBS23	5/15/2019	5/15/2030	5.97	8.1%	107.27	6.6%	6.7%	106.74	(10.92)	Expensive	4.82
13	PBS12	1/28/2016	11/15/2031	7.47	8.9%	113.34	6.6%	6.8%	112.17	(19.10)	Expensive	5.66
14	PBS24	5/28/2019	5/15/2032	7.97	8.4%	110.76	6.6%	6.8%	109.68	(17.00)	Expensive	6.00
15	PBS25	5/29/2019	5/15/2033	8.97	8.4%	111.39	6.7%	6.8%	110.43	(13.89)	Expensive	6.53
16	PBS29	1/14/2021	3/15/2034	9.80	6.4%	98.29	6.6%	6.8%	96.87	(20.50)	Expensive	7.24
17	PBS22	1/24/2019	4/15/2034	9.89	8.6%	113.61	6.7%	6.8%	112.84	(10.30)	Expensive	6.91
18	PBS37	1/12/2023	3/15/2036	11.81	6.9%	101.37	6.7%	6.8%	100.23	(14.25)	Expensive	8.09
19	PBS4	2/16/2012	2/15/2037	12.73	6.1%	94.14	6.8%	6.9%	93.64	(6.15)	Expensive	8.78
20	PBS34	1/13/2022	6/15/2039	15.06	6.5%	98.25	6.7%	6.9%	96.49	(19.20)	Expensive	9.53
21	PBS7	9/29/2014	9/15/2040	16.31	9.0%	122.83	6.7%	6.9%	120.51	(20.89)	Expensive	9.31
22	PBS35	3/30/2022	3/15/2042	17.81	6.8%	99.37	6.8%	6.9%	98.51	(8.58)	Expensive	10.32
23	PBS5	5/2/2013	4/15/2043	18.89	6.8%	99.45	6.8%	6.9%	98.41	(10.10)	Expensive	10.70
24	PBS28	7/23/2020	10/15/2046	22.40	7.8%	109.26	6.9%	6.9%	109.42	1.15	Cheap	11.18
25	PBS33	1/13/2022	6/15/2047	23.06	6.8%	98.81	6.9%	6.9%	98.06	(6.60)	Expensive	11.62
26	PBS15	7/21/2017	7/15/2047	23.15	8.0%	112.63	6.9%	6.9%	112.38	(2.15)	Expensive	11.29

*Source: Bloomberg, SSI Research*

**DISCLAIMERS:** The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia